

**LAPORAN
PENELITIAN DANA RUTIN**



**KEBUTUHAN TERHADAP PENGETAHUAN TEKNOLOGI
INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN
(Studi Persepsi Dosen Akuntansi Di Kota Medan)**

Oleh:

**Muhammad Rizal SE., M.Si
M. Ishak, SE., M.Si
Drs Jumiadi AW, M.Si, Ak
Jufri Darma SE., M.Si
Khairunnisa SE., M.Si**

**Dibiayai Dengan Dana Rutin UNIMED Sesuai Dengan Kontrak
Nomor: 165 /H.33.8./KEP/PL/2008
tanggal 14 April 2008**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED**

2008

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi Persepsi Dosen Akuntansi Di Kota Medan)
- b. Macam Penelitian : Studi Kasus
-
2. Peneliti,
- a. Nama : Muhammad Rizal SE.,M.SI
- b. NIP : 132 297 323
- c. Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I. / III C
- d. Jabatan :
- e. Fakultas / Jurusan / Univ. : FE / Ekonomi / UNIMED
- f. Bidang Ilmu yang Diteliti : Ekonomi
-
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Medan,
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (Tiga) bulan
-
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 3.000.000
-
7. Sumber Biaya : Dana Rutin Unimed
-

Medan, Oktober 2008

Peneliti

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Kustoro Budiartha, ME

NIP. 132 005 052

Muhammad Rizal SE.,M.SI

NIP. 132 288 331

Mengetahui

Kepala Lembaga Penelitian UNIMED

Dr. Ridwan Abd Sani M.Si

NIP. 131 772 617

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba melihat dimensi baru dari pentingnya pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dengan melihat pada staf pengajar, dengan pemikiran dosen adalah sosok pengajar yang memberikan asupan pengetahuan pada mahasiswa yang idealnya memahami perkembangan teknologi informasi termasuk apa yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa ketika ia telah menjadi seorang akuntan, tingginya persepsi dosen akan berdampak pada tingginya kualitas ilmu yang akan diberikan dosen kepada mahasiswa termasuk pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Penelitian ini dilakukan pada dosen akuntansi yang mengajar pada Universitas dan sekolah tinggi yang ada di kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Akuntansi yang ada di wilayah kota Medan, dari 106 kuisisioner yang disebar hanya 93 kuisisioner yang dapat di olah.

Hasil pengujian Hipotesis pertama tidak didukung oleh data yang berarti dosen akuntansi mempersepsikan bahwa pengetahuan PC (Personal Computer), pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing dan pengetahuan bahasa pemrograman tidak harus dikuasai oleh akuntan. Artinya dosen akuntansi secara keseluruhan berpendapat tidak mengharuskan seorang akuntan harus menguasai seluruh sistem teknologi informasi.

Hasil pengujian one-way anova menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak terdukung yang berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi dosen akuntansi yang dibedakan berdasarkan jenis profesi akuntansi (akuntan publik akuntan intern, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik) terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Kata kunci: Kebutuhan, Teknologi Informasi dan dosen Akuntansi

PENGANTAR

Puji dan sukur Kehadirat Allah SWT yang telah membentangkan bumi dan menciptakan ilmu pengetahuan, salawat beriring salam semoga Allah sampaikan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat manusia dari zaman kebodohan menuju dunia berpengetahuan.

Penelitian ini dibiayai Dibiayai Dengan Dana Rutin UNIMED Sesuai Dengan Kontrak Nomor: 165 /H.33.8/KEP/PL/2008 tanggal 14 April 2008. maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk menemukan kebutuhan terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan (studi persepsi dosen akuntansi di Kota Medan)

Bersamaan dengan selesainya penelitian ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Unimed Medan
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Unimed
3. Kepala Lembaga Penelitian Unimed Medan
4. Para dosen akuntansi sebagai responden yang bersedia mengisi kuisioner yang diberikan
5. Rekan-rekan se profesi yang telah membantu penyelesaian penelitian ini

Penulis hanya dapat mendoakan semoga jasa-jasa dan kebaikan Bapak-Ibu saudara/I mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Bersama ini pula peneliti mohon maaf karena keterbatasan waktu sumberdaya dan anggaran, penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan disana-sini. Semoga peneliti yang berikutnya dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Akhirnya, Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada semua pihak telah membantu penelitian ini dan Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi

Medan, Oktober 2008


Muhammad Rizal SE., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMARY	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi	7
2.2 Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang harus di kuasai oleh Angkutan	9
2.3 Peran Akuntan dalam Teknologi Informasi Baru	12
2.4 Penelitian Terdahulu	14
2.5 Rerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis	16
BAB III TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	18
3.2 Manfaat Penelitian	18
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	19
4.2 Variabel Penelitian Dan Defenisi Oprasional	20
4.3 Teknik Pengumpulan data	21
4.4 Teknik Analisis Data	22

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Demografi Responden..... 24
5.2 Pembahasan..... 25

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan dan Saran..... 32
6.2 Implikasi Hasil penelitian..... 33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat pesat terutama pada sistem teknologi informasi yang mengakibatkan informasi telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Di tingkat global, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat dunia. Sejak ditemukannya komputer sebagai salah satu jenis teknologi informasi, kehidupan masyarakat di dunia memasuki era baru yaitu era informasi. Kemajuan perkembangan komputer telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi di segala sektor telah membawa dunia ke dalam era baru yang lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Jadi, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa perkembangan komputer telah membawa dunia ke sebuah era baru yang dinamakan abad informasi.

Secara perlahan namun pasti teknologi pemrosesan data juga telah mengalami banyak perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer, yaitu pemrosesan data secara elektronik. Komputer, sebagai alat pemrosesan data dan sebagai suatu sistem informasi dalam perusahaan, telah dilengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi, yang dalam perkembangan selanjutnya sering disebut sebagai sistem teknologi informasi (Hartono, 2003).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa kita ke dalam suatu masalah yaitu kesulitan untuk mengikuti perkembangannya. Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi, khususnya sistem teknologi informasi, merupakan tantangan yang sangat berat untuk profesi akuntansi. Profesi akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan sistem teknologi informasi, karena semakin banyak masyarakat bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda-beda. Penguasaan terhadap sistem teknologi informasi ini yang akan menentukan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntan di masa datang. Dengan perkembangan teknologi, tugas teknis akuntan dapat digantikan oleh komputer. Oleh sebab itu, penguasaan terhadap sistem teknologi informasi mutlak bagi akuntan baik dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat, dan pengembang sistem teknologi informasi.

Pengetahuan sistem teknologi informasi sangat luas dan kompleks, sehingga untuk menentukan pengetahuan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki juga sangat sulit. Penentuan pengetahuan sistem teknologi

informasi apa yang harus dimiliki akuntan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: faktor perkembangan penerapan teknologi pembuatan produk dalam perusahaan, konsep-konsep managerial yang diterapkan dalam perusahaan, bidang pekerjaan profesi akuntansi dan perkembangan sistem teknologi informasi yang sudah ada. Dengan demikian penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi yang harus dimiliki oleh akuntan sangat bergantung kepada situasi dan perkembangan teknologi itu sendiri serta interaksi antar beberapa ilmu yang saling terkait, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntan hanya merupakan satu dari banyak penyusun, pembuat, pemakai, dan pengembang suatu sistem informasi.

Menurut Indrajit (2000:3) "Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi". Dalam hal ini, teknologi informasi hanya merupakan sebagian kecil saja dalam format organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi modern, yaitu penyatuan teknologi komputer, telekomunikasi, dan otomatisasi dalam suatu sistem informasi, merupakan lahan yang membutuhkan berbagai disiplin ilmu dan teknologi dan sulit untuk dimonopoli oleh satu profesi. Profesi akuntan yang dibentuk melalui jenjang pendidikan formal menuntut kompetensi yang memadai dalam bidang teknologi informasi tersebut.

Dewasa ini, mahasiswa akuntansi dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang punya kompetensi antara lain dalam bidang teknologi informasi yang

memadai dan merupakan *core dimension* dari pendidikan akuntansi dasar sehingga dapat mendukung tugas-tugasnya sebagai seorang calon akuntan. Banyak KAP sekarang ini mengharapkan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan dalam menggunakan *micro-based tools* secara umum, software khusus dibidang audit dan penggunaan internet. Pengalaman dengan software aplikasi dan penggunaan teknologi tersebut dipandang sebagai suatu bentuk nilai plus. Oleh karenanya mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan memerlukan pengetahuan teknologi sistem informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh akuntan dalam dunia kerja.

Hasil penelitian Gultom (1993) di Indonesia ternyata ada perbedaan persepsi akuntan (berdasarkan profesi akuntansi) tentang sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leung (1991) di Hongkong menemukan perbedaan pendapat akuntan praktisi terhadap pengetahuan TI yang harus dikuasai oleh akuntan.

Penelitian ini mencoba melihat dimensi baru dari pentingnya pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dengan melihat pada sisi staf pengajar, dengan pemikiran dosen adalah sosok pengajar yang memberikan asupan pengetahuan pada mahasiswa yang idealnya memahami perkembangan dari teknologi informasi termasuk apa yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa ketika ia telah menjadi seorang akuntan, tingginya persepsi dosen akan berdampak pada tingginya kualitas ilmu yang akan di berikan dosen kepada

mahasiswa termasuk pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Menurut Hall, 2007 akuntan dalam sistem informasi memiliki peran sebagai penyusun, pembuat, pemakai, dan pengembang suatu sistem informasi, sehingga mahasiswa akuntansi siap mengembangkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dimilikinya ke dalam dunia profesi akuntansi yang akan dihadapinya. Atas dasar pemikiran tersebut dilakukan penelitian ini.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi dosen akuntansi dikota Medan mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi dosen akuntansi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan?
3. Bagaimana persepsi dosen akuntansi terhadap sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan lingkup pekerjaan akuntan sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidik?
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi dosen akuntansi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan lingkup pekerjaan akuntan sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidik?

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi dosen akuntansi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi dosen akuntansi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan lingkup pekerjaan akuntan sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidik?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

Persepsi merupakan proses pemikiran yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia atau lingkungan sekitarnya. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. (Arfan Ikhsan & Muhamad Ishak, 2005:57). Phillip Kotler (2001) mendefinisikan persepsi sebagai "proses dengan mana individu memilih, merumuskan dan menafsirkan masukan (inputs) informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia". Menurut Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta (2006) persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif atau pengenalan. Sedangkan menurut Hanna bahwa persepsi adalah proses menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan sensasi menjadi satu keseluruhan yang penuh arti (Hanna dan Wozniak 2001:102).

Dalam hal persepsi, masing-masing individu dipengaruhi oleh kesadaran, pemikirannya dan bahasanya. Pemahaman terhadap persepsi dari masing-masing individu dapat berbeda-beda satu sama lain. Setiap orang akan bertindak sesuai dengan persepsinya masing-masing yang menurut mereka benar meskipun dalam kenyataannya belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak (2005:58) tentang perbedaan persepsi masing-masing individu yaitu : persepsi individu mengenai suatu objek atau peristiwa sangat tergantung pada keangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual).

Menurut Krech, dkk. (dalam Sri Tjahjorini Sugiharto 2001) perbedaan persepsi masing-masing individu ditentukan oleh dua faktor utama, yakni pengalaman masa lalu dan faktor pribadi. Faktor-faktor fungsional yang menentukan persepsi seseorang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal (Rakhmat 1998).

Menurut Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak (2005: 58) perbedaan persepsi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini :

- a. Faktor dalam Situasi, meliputi : waktu, keadaan dan tempat kerja, dan keadaan sosial
- b. Faktor pada pemersepsi, meliputi : Sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan pengharapan
- c. Faktor pada target, meliputi : hal baru, gerakan, bunyi, ukkuran, latar belakang, serta kedekatan.

Menurut Walgito (dalam Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta 2006), syarat yang harus dipenuhi agar individu tersebut dapat menyadari

dan dapat untuk membuat persepsi yaitu alat indra untuk menerima stimulus, objek yang dipersepsikan dan perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi.

2.2 Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan

Sistem teknologi informasi merupakan salah satu komponen kecil dalam format sistem informasi. Komponen-komponen lainnya yang membentuk sistem informasi tersebut saling memiliki keterikatan dan akan membentuk suatu sistem informasi yang handal (Indrajit 2000:2)

Pengetahuan sistem teknologi informasi adalah pengetahuan tentang teknologi-teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data, yang didukung oleh komputer. Selain itu, pengetahuan sistem teknologi informasi juga adalah pengenalan dan pemahaman atau kepemilikan keterampilan terhadap hal-hal yang dicakup dalam *hardware*, *software*, dan jaringan komputer. Sistem teknologi informasi merupakan kombinasi antara sistem teknologi komputer (*hardware* dan *software*) dengan sistem teknologi telekomunikasi (jaringan data, gambar, dan suara).

Guitom (1993) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, dan pengetahuan EDP *auditing*. Dalam hal ini, sebaiknya akuntan menyadari dan mengerti tentang pengetahuan sistem teknologi

informasi apa yang dibutuhkan untuk profesi akuntansi dan pengetahuan atau kecakapan teknologi apa yang harus dimiliki oleh akuntan.

Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems (DPS)*, *Decision Support System (DSS)*, *Management Information System (MIS)*, *Executive Information Systems (EIS)*, *Expert System (ES)* dan *Accounting Information System (AIS)* (Bodnar, 1998). Saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah *standard telephone lines*, *coaxial cable*, *fiber optics*, *microwave systems*, *communications satellites*, *cellular radio* and *telephone*. Sedangkan konfigurasi jaringan yang dapat dipakai untuk berkomunikasi adalah *Wide Area Network (WAN)*, *Local Area Network (LAN)*, dan *Client/Server Configurations* (Romney, 2000).

EDP adalah penggunaan teknologi komputer untuk menyelenggarakan pemrosesan data yang berorientasi pada transaksi organisasi. Secara fundamental, EDP merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi dalam setiap organisasi. Istilah data processing (DP) sebenarnya sama dengan EDP. MIS merupakan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada manajemen level menengah dalam rangka pengambilan keputusan. DSS adalah suatu sistem informasi yang datanya diproses dalam bentuk pembuatan keputusan bagi pemakai akhir. EIS merupakan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan kebutuhan manajemen puncak mengenai informasi strategik dalam

proses pengambilan keputusan strategik. Sedangkan AIS merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi bersifat keuangan dan non keuangan bagi para pengambil keputusan.

Salah satu teknologi informasi yang tidak kalah pentingnya adalah *pemakaian Electronic Data Interchange (EDI)*. EDI adalah komunikasi antar komputer dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Dengan EDI, dokumen yang diterima dapat memerintahkan komputer secara otomatis.

Pengertian akan manfaat dari sistem teknologi itu sendiri harus dimengerti dan dipahami oleh pengguna teknologi informasi tersebut. Remenyi et.al. (dalam Indrajit 2000:70) membagi manfaat pendayagunaan teknologi menjadi dua macam, yaitu bersifat tangible dan intangible.

Manfaat tangible berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan baik merupakan pengurangan atau penghematan biaya (*cost*) maupun peningkatan pendapatan (*revenue*). Sedangkan manfaat intangible didefinisikan sebagai manfaat positif yang diperoleh sehubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Memahami sistem teknologi informasi sangat dibutuhkan di era globalisasi sekarang ini. Menganalisa dan mengidentifikasi kegunaan sistem sehingga tepat sesuai kebutuhannya sangat penting dilakukan untuk menghindari hal-hal yang buruk yang mungkin terjadi. Kesalahan pemilihan sistem teknologi informasi dapat menjadi bumerang bagi pengguna sistem teknologi informasi tersebut.

Penguasaan akan teknologi informasi yang digunakan terutama oleh para akuntan tidak terbatas pada ruang lingkup teknologi komputer yang berhubungan dengan pemrosesan data akuntansi. Perkembangan teknologi komunikasi juga harus diikuti oleh para akuntan. Teknologi komunikasi tersebut dapat membantu pekerjaan para akuntan, seperti teknologi komunikasi data.

Seorang akuntan tidak akan mungkin menghindari perkembangan teknologi informasi ini. Siap atau tidak siap akuntan akan segera menggunakan teknologi ini tanpa disadarinya. Sebagai seorang calon akuntan, seorang mahasiswa akuntansi juga harus mengetahui perkembangan dari teknologi yang dikuasai oleh akuntan. Hal ini untuk melatih mahasiswa tersebut agar siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja khususnya bidang akuntansi.

2.3 Peran Akuntan dalam Sistem Teknologi Informasi

Akuntan adalah profesi dengan bobot yang dapat disamakan dengan bidang hukum atau bidang teknik. Perkembangan pesat dalam teori akuntansi dan teknik akuntansi pada abad ini telah membawa perkembangan kesempatan karir di bidang akuntansi dan menambah jumlah akuntan yang terdidik secara profesional. Selain itu semakin meningkatnya jumlah, luas dan kompleksnya organisasi usaha turut meningkatkan perkembangan profesi akuntansi.

Paradigma profesi akuntan di era milenium baru ini tak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. TI berperan dalam mewujudkan *good*

governance di Indonesia. TI juga berperan dalam pendidikan akuntansi,

audit dan jasa attestasi lain, serta pengendalian atas transaksi elektronik.

Perubahan lingkungan bisnis global, yang diwarnai dengan penerapan TI terkini di semua lini tersebut, pada akhirnya menuntut setiap perusahaan untuk beradaptasi dan mengubah strategi, jika mau survive dan terus berkembang. Di sini, sekali lagi, para akuntan dituntut harus menunjukkan kompetensinya.

Tiga peran akuntan dalam sistem teknologi informasi adalah sebagai user, designer, dan auditor. Sebagai user atau pemakai sistem, akuntan harus bisa memastikan bahwa sistem berisi ciri-ciri (*features*) yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan/tugas/fungsinya dalam organisasi. Dengan kata lain, para akuntan harus memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan mereka kepada para profesional/spesialis sistem yang merancang sistem mereka. Karena itu, akuntan sebagai pemakai sistem harus mengetahui bagaimana sistem dikembangkan, teknik-teknik yang digunakan dalam pengembangan sistem, dan teknologi yang akan digunakan dalam sistem yang baru.

Akuntan sebagai pemakai sistem informasi akuntansi harus dilibatkan dalam perancangan sistem karena akuntan mempunyai pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntansi, prinsip-prinsip pengauditan, teknik-teknik sistem informasi, dan metode pengembangan sistem. Perancangan sistem merupakan upaya kolaborasi antara akuntan dengan profesional/spesialis sistem. Akuntan bertanggung jawab untuk

sistem konseptualnya sedangkan profesional/spesialis sistem bertanggung jawab untuk sistem fisiknya. Akuntan menentukan hakikat informasi yang diperlukan, sumber-sumbernya, tujuannya, dan peraturan akuntansi yang perlu diterapkan. Profesional/spesialis sistem menentukan teknologi yang paling ekonomis dan efektif untuk mendapatkan, memproses, dan menghasilkan informasi tersebut.

Akuntan sebagai auditor perlu mengetes sistem kontrolnya, menilai efisiensi dan efektifitas sistem, dan berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem. Agar lebih efektif melakukan pekerjaannya, auditor harus memiliki pengetahuan teknik pengembangan sistem, pengendalian, teknologi yang digunakan, dan perancangan dan pengoperasian sistem teknologi informasi tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Yulius Kurnia Susanto dan Marbudy Tyas Widodo (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa mahasiswa mempersepsikan bahwa pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP *auditing*, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh akuntan. Selain itu, mahasiswa juga mempersepsikan bahwa tidak ada perbedaan terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan profesi akuntansi (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik dan akuntan pendidik)

hasil penelitian Gultom (1993) di Indonesia menemukan ternyata ada perbedaan persepsi akuntan (berdasarkan profesi akuntansi) terhadap penggunaan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, penelitian Leung (1991) di Hongkong konsisten dengan penelitian Gultom yang menemukan ada perbedaan pendapat akuntan praktisi terhadap pengetahuan TI.

Hasil penelitian yang berbeda di temukan oleh Muchamad Saleh (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor jurusan studi diduga juga menimbulkan perbedaan persepsi para mahasiswa atas *unethica behavior* dalam sistem informasi.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

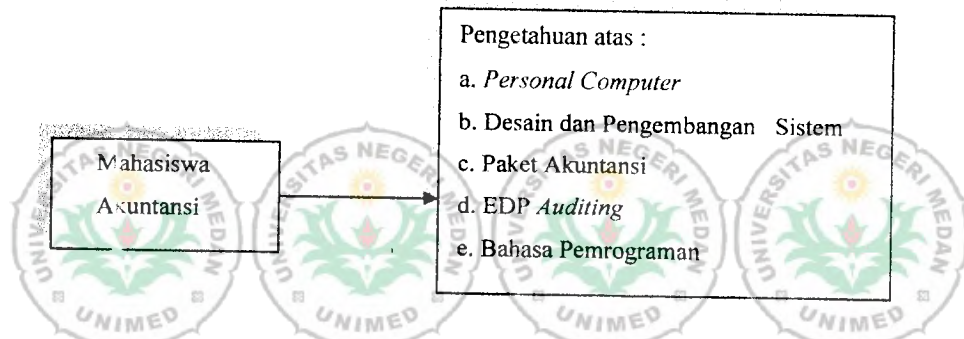
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulius Karnia Susanto dan Marbudyo Gyas Widodo (2006)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsikan bahwa pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh akuntan. 2. Mahasiswa juga mempersepsikan bahwa tidak ada perbedaan terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan profesi akuntansi (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik dan akuntan pendidik)
2	Gultom, F.F. (1993)	Persepsi Akuntan di Indonesia terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan	Terdapat perbedaan persepsi akuntan (berdasarkan profesi akuntansi) terhadap penggunaan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

3	Leung, P W.Y., Leung, S. dan Yan, J. (1991)	<i>Information System and Information Technology Computer Requiereents for Accountans: Academic and Practical Perspective</i>	Terdapat perbedaan pendapat akuntan praktisi terhadap pengetahuan TI.
4	Muchamad Saleh (2006)	Persepsi Atas <i>Unethical Behaviour</i> Dalam Sistem Informasi : Faktor Jurusan Studi Dan Gender	Faktor jurusan studi diduga juga menimbulkan perbedaan persepsi para mahasiswa atas <i>unethical behavior</i> dalam sistem informasi.

2. 5 Rerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan sistem teknologi informasi adalah pengetahuan tentang teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data, yang didukung oleh komputer. Pengetahuan terhadap sistem teknologi ini akan mempermudah para calon akutan untuk lebih memahami dunia kerja para akutan menurut bidang profesi akuntansinya.

Dalam hal pengetahuan terhadap sistem teknologi informasi, sebaiknya akutan menyadari dan mengerti tentang pengetahuan sistem teknologi informasi apa yang dibutuhkan untuk profesi akuntansi dan pengetahuan atau kecakapan teknologi apa yang harus dimiliki oleh akutan. Pengetahuan terhadap sistem teknologi informasi yang dipergunakan oleh akutan adalah pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, dan pengetahuan EDP *auditing*. Mahasiswa akuntansi juga perlu mempersiapkan diri untuk menjadi akutan yang berpengetahuan di bidang sistem teknologi informasi.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Dosen akuntansi mempersepsikan bahwa pengetahuan PC (*Personal Computer*), pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP *auditing*, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh akuntan.

H2: Terdapat perbedaan persepsi dosen akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntansi.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Persepsi dosen akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
2. Ada tidaknya perbedaan persepsi dosen akuntansi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan lingkup pekerjaan (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidik)

3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan empiris berkenaan dengan persepsi dosen terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
2. Memberikan pengetahuan empiris mengenai perbedaan persepsi dosen akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan profesi akuntansi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan kajian yang lebih luas dalam bahasan ini.

BAB IV METODELOGI PENELITIAN

4.1 Populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan pada dosen akuntansi yang mengajar pada Universitas dan sekolah tinggi yang ada di kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Akuntansi yang ada di wilayah kota Medan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sample yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Ikhsan dan Ghozali, 2006:91). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel adalah :

- (1) Dosen yang aktif minimal telah mengajar selama 3 tahun
- (2) Memiliki latar belakang pengetahuan akuntansi (Sarjana atau Magister akuntansi)
- (3) Mengajar matakuliah akuntansi

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat behavioral (perilaku dan persepsi). Sumber data berupa pendapat dan persepsi dari para responden yaitu dosen akuntansi yang memberikan jawaban atas alternatif jawaban yang dipilih melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada tiap responden.

4.2 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pengetahuan PC
2. Pengetahuan desain dan pengembangan sistem
3. Pengetahuan paket akuntansi
4. Pengetahuan EDP *auditing*
5. Pengetahuan bahasa pemrograman

Defenisi Operasional

1. Pengetahuan PC

Pengetahuan akan PC (*Personal Computer*) meliputi (a) pengetahuan *hardwar* dan *software*, (b) pengetahuan program aplikasi, (c) pengetahuan jaringan komputer.

2. Pengetahuan desain dan pengembangan sistem

Pengetahuan desain dan pengembangan sistem meliputi: (a) pengetahuan *cost and benefit analysis* dalam desain dan pengembangan sistem akuntansi, (b) pengetahuan *system flowcharting*, dokumentasi sistem, dan struktur pengendalian, (c) pengetahuan *data base management system relational*.

3. Pengetahuan paket akuntansi

Pengetahuan paket akuntansi meliputi: (a) penggunaan program pengolah data, angka, tabel, grafik seperti Microsoft Excel dan SPSS, (b) pengetahuan desain input *chart of account* dan laporan keuangan,

(c) pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB dan *Accurate Accounting*.

4. Pengetahuan EDP *auditing*

Pengetahuan EDP *auditing* meliputi: (a) pengetahuan paket program penentuan sampel dalam *auditing*, (b) pengetahuan program paket EDP *auditing* misalnya STRATA, (c) pengetahuan mampu mengidentifikasi, mengendalikan dan menghilangkan jenis-jenis ancaman, penipuan dan penyalahgunaan komputer, (d) pengetahuan dalam mengidentifikasi *audit trail*

5. Pengetahuan bahasa pemrograman

Pengetahuan bahasa pemrograman yang meliputi: (a) pengetahuan bahasa pemrograman seperti *BASIC*, (b) pengetahuan sebagai *end user programming*.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan oleh Yulius Kurnia Susanto dan Marbudyo Tyas Widodo (2006). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Lickert scale dengan skala 1 sampai 5 (poin 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang berarti

sangat setuju). Kuesioner ini akan diserahkan langsung kepada para responden agar kuesioner tersebut diterima langsung oleh responden yang dituju.

4.4 Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antar skor setiap konstruknya (Ghozali,2001). Pengujian validitas membandingkan korelasi *product momen (r hitung)* dengan *r tabel*. Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan dengan instrumen penelitian tersebut. (Indiana F.M dan Sri Suranta 2006: 13)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti ketepatan atau konsistensi suatu ukuran dan alat ukur. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas konsistensi internal. Instrumen dikatakan reliabel atau cukup andal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,50 (Uma Sekaran, 2006)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Rata-rata Hitung

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji rata-rata hitung. Rata-rata hitung yang diuji adalah rata-rata jawaban responden yang telah diberi skor, seorang responden dianggap mempersepsikan pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, apabila ia memilih jawaban minimal setuju dengan skor 4. Pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan One-Sample Z observasi dalam distribusi normal dengan $\alpha = 0,05$. Apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan t-test.

b. Uji One-Way Anova

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan uji *one-way anova*, untuk menguji ada tidaknya perbedaan persepsi dosen akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan ditinjau dari profesi akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidikan. Sebelum melakukan uji *one-way anova*, dilakukan uji homogenitas varians untuk melihat apakah asumsi anova berlaku. Apabila tingkat probabilitas yang diperoleh lebih dari 0,05, artinya keempat variansi sampel sama atau identik dengan kata lain asumsi anova berlaku.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan pada bulan Mei sampai dengan bulan juli 2008 dengan menyebarkan 106 kuisiner dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Kuisiner

INSTITUSI	JUMLAH KUISINER YANG DI SEBAR	KUISINER YANG KEMBALI	KUISIONER YANG DAPAT DI GUNAKAN
Unimed	18	16	16
USU	16	14	14
UISU	14	14	14
UMSU	13	11	10
Nomensen	12	12	10
UMA	13	11	11
STIE Harapan	10	9	9
STIE IBBI	10	9	9
Jumlah	106	96	93
Persentas	100		

5.1 Demografi Responden

Tabel 2
Demografi responden

INSTITUSI	RESPONDEN	TINGKAT PENDIDIKAN		
		S1	S2	S3
Unimed	16	3	12	0
USU	14	1	12	1
UISU	14	5	9	0
UMSU	10	3	7	1
Nomensen	10	4	6	
UMA	11	6	5	
STIE Harapan	9	5	4	
STIE IBBI	9	4	5	
Jumlah	93			2
Persentasi				

5.2 Uji Kulaitas data

Uji Kualitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butri dalam suatu pertanyaan dalam mendefeniskan suatu variabel (Nugroho, 2005, menilai kevalidan dari masing-masing butir pertanyaan dilihat dari nilai corrected item-totoal corelation masing-masing butir pertanyaan. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (Sugiono,2005). Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung (corrected item-total correlation) > r tabel adalah 0,30. uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 13. hasil perhitungan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Item- total statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	54.4000	51.352	.583	.872
Q2	54.5000	52.948	.703	.871
Q3	54.5000	51.569	.618	.871
Q4	54.6667	55.126	.430	.879
Q5	54.7000	56.148	.337	.881
Q6	54.7000	49.528	.682	.868
Q7	54.7667	55.289	.373	.880
Q8	54.2333	49.220	.747	.865
Q9	54.8000	50.372	.656	.869
Q10	54.3667	52.585	.526	.875
Q11	54.7333	50.823	.718	.867
Q12	55.1000	50.921	.639	.870
Q13	55.6333	53.895	.334	.883
Q14	55.2667	53.582	.316	.885
Q15	55.4667	50.189	.536	.875
Q16	55.1667	51.937	.424	.881

a. Uji Validitas

Corrected Item Total Correlation menerangkan korelasi antar skor item dengan skor total item yang digunakan untuk menguji validitas instrumen. Semua butir pertanyaan dapat digunakan dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Validitas dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation.

Tabel 4
Uji Validitas

	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
Q1	,583	,30	Valid
Q2	,703	,30	Valid
Q3	,618	,30	Valid
Q4	,43	,30	Valid
Q5	,337	,30	Valid
Q6	,682	,30	Valid
Q7	,373	,30	Valid
Q8	,747	,30	Valid
Q9	,656	,30	Valid
Q10	,526	,30	Valid
Q11	,718	,30	Valid
Q12	,639	,30	Valid
Q13	,334	,30	Valid
Q14	,316	,30	Valid
Q15	,536	,30	Valid
Q16	,424	,30	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang telah dianggap valid. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronba ch's Alpha > 0,60 (Nugroho, 2005: 72)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.888	16

Dari tabel 5 diketahui bahwa Cronbach's Alpha yaitu 0,882 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dari butir-butir pertanyaan adalah reliabel karena cronbach's alfa(0,882) > 0,60.

5.3 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis I dengan *One Sample Z Observasi (Uii-Z)*

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan One-sample Z Observasi. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil peftitungan rata-rata hitung untuk 16 pertanyaan tentang persepsi Dosen terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi (STI) adalah &,2795 dengan standar deviasi 5,92792, kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata persepsi yang diharapkan sebesar 6a (16xa).

Tabel 5
Statistik Diskrifitif

Variabel	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
1.Persepsi terhadap pengetahuan PC	14,6344	1,42787	12.00	17.00
2.Persepsi terhadap pengetahuan desain & pengembangan sistem	12,8925	1,08810	11.00	15.00
3.Persepsi terhadap pengetahuan paket akuntansi	13,3548	1,11944	12.00	15.00
4.Persepsi terhadap pengetahuan EDP <i>auditing</i>	15,9247	1,62345	12.00	20.00
5.Persepsi terhadap pengetahuan bahasa pemrograman	7,4731	0,66906	6.00	9.00
6.Total persepsi terhadap pengetahuan S'II	64,2795	5,92792	53	76

Kriteria pengujian dengan satu sisi kanan diperoleh nilai Z tabel sebesar 1,64 dengan $\alpha = 0,05$. Jika Hipotesis diterima maka $Z_{hitung} < 1,64$ dan jika Hipotesis ditolak maka $Z_{hitung} > 1,64$. Perhitungan untuk nilai Z yaitu :

$$Z = \frac{X - \mu}{SD / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{64,2795 - 64}{5,92792 / \sqrt{93}}$$

$$= 0,4547$$

Kriteria pengujian dengan satu sisi kanan diperoleh nilai Z tabel sebesar 1,64. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat dilihat bahwa nilai Z hitung lebih kecil dari Z tabel yaitu $0,4547 < 1,64$, dengan demikian kesimpulan yang diambil adalah menolak Hipotesis yaitu Dosen akuntansi mempersepsikan bahwa pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, dan pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman tidak harus dikuasai oleh akuntan. Hasil pengujian ini tidak mendukung hipotesis pertama.

A. Pengujian Hipotesis II One Way Anova

Uji one-way anova dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan persepsi Dosen akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan ditinjau dari lingkungan kerja profesi akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan intern, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidikan.

Tabel 6

Deskripsi untuk masing-masing Profesi Akuntan

Profesi Akuntansi	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Akuntan Publik	28	63.89	4.086	53	72
Akuntan Intern	37	65.24	2.793	60	71
Akuntan Pemerintah	20	63.80	3.238	57	69
Akuntan Pendidik	8	62.38	2.722	59	68

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 15 for Windows menunjukkan bahwa tingkat probabilitas yang diperoleh lebih dari 0,05, artinya keempat variansi sampel sama atau identik dengan leta lain bahwa asumsi anova berlaku. Hasil perhitungan dengan SPSS ditunjukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.626	3	89	.189

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nitai F hitung dan F tabel. Apabila hasil dari F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis kedua diterima

Table 8

Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Between Groups</i>	72.167	3	24.056	2.179	.096
<i>Within Groups</i>	982.564	89	11.040		
Total	1054.731	92			

kesimpulan yang diambil adalah menolak Hipotesis kedua yaitu tidak ada perbedaan persepsi Dosen akuntansi yang dibedakan berdasarkan jenis profesi (akuntansi publik, akuntan intern, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik) terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pertama tidak mendukung hipotesis pertama yang berarti dosen akuntansi mempersepsikan bahwa pengetahuan PC (Personal Computer), pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing dan pengetahuan bahasa pemrograman tidak harus dikuasai oleh akuntan. Artinya dosen akuntansi secara keseluruhan berpendapat tidak mengharuskan seorang akuntan harus menguasai seluruh sistem teknologi informasi.
2. Hasil pengujian one-way anova menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak terdukung yang berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi dosen akuntansi yang dibedakan berdasarkan jenis profesi akuntansi (akuntan publik akuntan intern, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik) terhadap penguasaan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Tuntutan pekerjaan untuk setiap profesi akuntansi hampir sama dalam hal penggunaan sistem teknologi informasi, karena pekerjaan baik akuntan publik akuntan manajemen, akuntan sektor publik dan akuntan pendidik memerlukan proaktif dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang berbeda bukan hanya dari universitas besar tetapi juga dari universitas swasta kecil dan para pengguna jasa akuntansi (stakeholders) sehingga dapat dilihat perbedaannya.
2. Untuk mengatasi masalah bias persepsi idealnya dilakukan pendataan, karena di diduga dosen bekerja tidak hanya pada satu universitas, jadi sangat mungkin seorang dosen menjawab dua kuisisioner.
3. Dalam meningkatkan keakuratan jawaban kuisisioner dan meningkatkan jumlah kuisisioner yang kembali, perlu dilakukan upaya seperti metode wawancara dengan mendatangi para responden secara langsung.
4. Kuisisioner yang digunakan untuk melihat persepsi dosen akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi masih terbatas yaitu kurangnya jumlah pertanyaan dan terlalu luas bagi pekerjaan profesi akuntansi sehingga pertanyaan tersebut memerlukan penyempurnaan dan lebih dispesifikasikan untuk pekerjaan masing-masing profesi akuntansi dalam penelitian selanjutnya.
5. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan bahan masukan bagi dunia pendidikan agar lebih kritis terhadap perubahan sistem teknologi informasi dan lebih meningkatkan pendidikan yang berisi ajaran tentang teknologi.

informasi khususnya yang menyangkut sistem teknologi informasi yang dibutuhkan oleh profesi akuntan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel dosen akuntansi universitas negeri dan swasta yang terdiri 93 kuesioner yang dapat di olah. Populasi yang tidak diketahui mungkin mengganggu dalam penarikan sampel. Untuk mengatasi masalah bias persepsi, idialnya di lakukan pendataan, karena di diduga dosen bekerja tidak hanya pada satu universitas, jadi sangat mungkin seorang dosen menjawab dua kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulius dan Marbudy. (2006). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, Desember 2006: 216-228
- Rustiana. (2004). *Computer Self Efficacy (Cse) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6, No. 1, Mei 2004: 29-39.
- Hartono dan Jogyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*, Edisi pertama, Yogyakarta, Andi Offset.
- Sri Maharsi. (2000). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 127 – 137.
- Indrajit, R.E. (2000). *Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Stice, Stice Skousen. (2001). *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta. PT. Dian Mas Cemerlang.
- Ikhsan Arfan dan Imam Ghozali (2006). *Metodologi Penelitian*, Medan. PT. Madju Medan Cipta.
- Satrio Arismunandar. (2002). *Peran Akuntan Indonesia Menghadapi Tantangan Kondisi Transisi Dan Globalisasi : Google*.
- Uma Sekaran. (2006). *Research Methods For Business*, Jakarta. PT. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung. CV. Alfabeta.
- Farid. Indiana Martadi dan Sri Suranta. (2006). *Persepsi Akuntan, Mahasiswa Dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang : 23-26 Agustus.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pengetahuan PC (Q1,Q2,Q3,Q4), Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem (Q5,Q6,Q7), Pengetahuan Paket Akuntansi (Q8,Q9,Q10), Pengetahuan Electronic Data Processing (EDP) Auditing (Q11,Q12,Q13,Q14), Pengetahuan Bahasa Pemrograman (Q15,Q16)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	54.4000	51.352	.583	.883	.872
Q2	54.5000	52.948	.703	.933	.871
Q3	54.5000	51.569	.618	.789	.871
Q4	54.6667	55.126	.430	.740	.879
Q5	54.7000	56.148	.337	.569	.881
Q6	54.7000	49.528	.682	.878	.868
Q7	54.7667	55.289	.373	.620	.880
Q8	54.2333	49.220	.747	.876	.865
Q9	54.8000	50.372	.656	.790	.869
Q10	54.3667	52.585	.526	.794	.875
Q11	54.7333	50.823	.718	.788	.867
Q12	55.1000	50.921	.639	.836	.870
Q13	55.6333	53.895	.334	.756	.883
Q14	55.2667	53.582	.316	.718	.885
Q15	55.4667	50.189	.536	.939	.875
Q16	55.1667	51.937	.424	.955	.881

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.888	16

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Hipotesis I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPC	93	12.00	17.00	14.6344	1.42787
PDPS	93	11.00	15.00	12.8925	1.08810
PPA	93	12.00	15.00	13.3548	1.11944
PEDPA	93	12.00	20.00	15.9247	1.62345
PBP	93	6.00	9.00	7.4731	.66906
Valid N (listwise)	93				

Uji Hipotesis II

Test of Homogeneity of Variances

STI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.626	3	89	.189

Descriptives

STI

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
Akuntan Publik	28	63.89	4.086	.772	62.31	65.48	53	72
Akuntan Intern	37	65.24	2.793	.459	64.31	66.17	60	71
Akuntan Pemerintah	20	63.80	3.238	.724	62.28	65.32	57	69
Akuntan Pendidik	8	62.38	2.722	.962	60.10	64.65	59	68
Total	93	64.28	3.386	.351	63.58	64.98	53	72

ANOVA

STI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	72.167	3	24.056	2.179	.096
Within Groups	982.564	89	11.040		
Total	1054.731	92			



Pengolahan PC (Personal Computer)				Σ PCC			Pengolahan Desain dan Perancangan			Σ PPS			Pengolahan Paket Aluntansi			Σ PPA			Peningkatan E-Data Processing (EDP) Auditing				Σ PEDPA		Pengolahan Bahasa Pemrograman		Σ >BP	
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	3	7	4	4	3	11	4	5	5	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	16	4	1	3	-1	2	5	5	15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	12	5	5	4	-2	5	5	5	15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	14	4	4	4	-2	4	5	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	16	4	4	4	-2	5	5	5	15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	16	5	4	4	-3	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	12	4	4	4	-2	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	14	4	4	4	-2	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	14	4	4	3	-1	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	13	5	3	5	13	5	4	5	14	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
3	4	4	3	14	4	4	4	-2	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	14	5	5	5	-5	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	12	4	4	4	-2	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	3	3	13	4	4	4	-2	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	16	4	4	4	-3	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	16	4	4	4	-3	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	16	4	4	4	-2	5	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	15	4	4	4	-2	5	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	14	3	4	4	-5	5	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	15	5	4	4	-3	4	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	16	5	4	4	-3	4	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	14	5	4	4	-4	5	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	15	4	4	4	-3	5	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	4	3	19	5	5	5	-5	5	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No	Pengetahuan PC (Personal Computer)				Pengetahuan Deepin dan Pengembangan				Pengetahuan Paker Aturansel				Pengetahuan Electronic Data Processing (EDP)				Pengetahuan Bshess Pmrograman	
	Σ FPCC				Σ Pops				Σ PPA				Σ PEPFA				Σ PBP	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. W. Iskandar Psr. V-kotak Pos No.1589 – Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 6614002, 6613319,
e-mail: penelitian.unimed @ gmail.com; penelitian_unimed@yahoo.com

SURAT PERJANJIAN KERJA
No. 165/H33.8/KEP/PL/2008

Pada hari ini Senin tanggal empat belas bulan April tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Ridwan A. Sani, M.Si :Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.
2. M. Rizal, SE, M.Si, Akt :Dosen FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

Pasal 1

Berdasarkan SK Rektor tanggal 29 April 2008 Nomor : 0132A/H33.11/KU/2008 dan SPMK Pejabat Komitmen 5584 Unimed, tanggal 29 April 2008 Nomor : 037A/H33.11/KU/2008, PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian Dana Rutin, berjudul

"Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan"

Yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : PIHAK KEDUA dengan masa kerja 6 (enam) bulan, terhitung sejak SPK ini ditandatangani.

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah) yang diberikan secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 2.100.000,- (Dua juta seratus ribu rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 900.000,- (Sembilan ratus ribu rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA mengajukan/menyerahkan rincian anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui oleh Rektor Unimed dan pengalokasian dana mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset Negara termasuk kewajiban memungut dan menyetorkan pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan sebanyak 8 (delapan) eksemplar laporan hasil penelitian Dana rutin kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya 17 Oktober 2008) dan 2 (dua) buah naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam bentuk "Hard Copy" disertai dengan file (*Soft copy*) dalam 1 (satu) buah *Compact Disk* (CD).
2. Sebelum laporan akhir penelitian diselesaikan, PIHAK KEDUA melakukan diseminasi hasil penelitiannya melalui forum yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian UNIMED yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
3. Bahan Seminar dimaksudkan pada ayat (2) disampaikan ke Lembaga Penelitian Unimed sebanyak 5 (lima) eksemplar, diketik satu setengah spasi ukuran kuarto, disertai file elektronik dalam format MICROSOFT WORD.
4. Bukti Pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA atau PIHAK LAIN yang berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 5

1. PIHAK KEDUA harus mengirim laporan penelitian dimaksud dalam pasal 3.1 kepada :
 - 1.1. PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kepada pihak pertama sebanyak 8 eksemplar
 - 1.2. PIHAK KEDUA memberikan hasil laporan kepada anggota-anggota peneliti.
 - 1.3. PIHAK PERTAMA menyerahkan laporan kepada pejabat pembuat Komitmen 5584 sebanyak 3 eksemplar.
 - 1.4. PIHAK PERTAMA menyerahkan laporan kepada Dekan Fakultas 2 eksemplar.
 - 1.5. PIHAK PERTAMA menyerahkan laporan kepada perpustakaan Unimed sebanyak 2 eksemplar.
 - 1.6. PIHAK PERTAMA menengarsipkan laporan sebanyak 1 eksemplar.

Pasal 6

Laporan hasil penelitian yang tersebut dalam pasal 3 harus memenuhi ketentuan sbb:

- a. Bentuk kuarto
- b. Warna kulit biru tua
- c. Sampul kertas jeruk
- d. Dibagian bawah kulit depan ditulis dibiayai dengan dana Dana Rutin Unimed sesuai dengan kontrak kerja Nomor : No. 165 /H33 8/KEP/PL/2008 tanggal 14 April 2008.

Pasal 7

Keterlambatan PIHAK KEDUA dalam menyelesaikan penelitian ini dikenakan denda 1% perhari, dengan maksimum denda 5% dari kontrak, denda tersebut diserahkan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 8

Hak cipta penelitian tersebut pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggandaan dan penyebaran laporan hasil penelitian berada dalam PIHAK PERTAMA.

Pasal 9

Surat perjanjian kerja ini dibuat rangkap 5 (lima) satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA satu rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selainnya bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui. Hal-hal yang belum diatur dalam surat perjanjian kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ridwan A. Sari, M.Si
NIP 131772614

PIHAK KEDUA

M. Rizal, SE, M.Si, Akt
NIP. 132297323



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jln Willem Iskandar Pasar V Kotak Pos No:1589 Medan 20221 Telp:6625973

KUISIONER

- I. Demografi Responden:
- Nama Responden :
 - Umur responden :
 - Lama Bekerja sebagai dosen :
 - Pendidikan terakhir : a) D3 b) S1 c) S2 d) S3
 - Matakuliah yang diajarkan semester lalu:
 - 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - Status : a) Menikah b) Belum Menikah c) Janda: cerai hidup / Cerai Mati * pilih salah satu

Tahun :

* Boleh tidak di isi

Tempat :

saya yang beribantangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Rizal SE., M.Si**

Unit Kerja : **Fakultas Ekonomi UNIMED**

Saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul:

Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan (Studi Persepsi Dosen Akuntansi Di Kota Medan)

Dengan ini memohon Bapak/Ibu agar dapat meluangkan waktu untuk mengisi pertanyaan yang saya ajukan. Jawaban dari Bapak/Ibu merupakan sumber data yang penting bagi Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu Akuntansi.

Kami sangat berharap Bapak /Ibu dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan secara jujur karena hasil penelitian ini akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi berbagai pihak. dan hasil penelitian ini akan dipublikasikan secara luas dalam Jurnal ilmiah

Demikian Kuisisioner ini saya ajukan atas perhatian dari Bapak/ Ibu saya ucapkan Terima kasih.

Hormat Saya Peneliti

Muhammad Rizal SE.,M.Si

HP : 0811-604291

E-Mail : r14d@ yahoo.com

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Akuntan harus mampu menentukan persyaratan input (keyboard,mouse,microphone,scanner) ;proses (central processing unit, random acces memory,read only memory) dan output (monitor,speaker,printer) serta storage(hard disk,disket) yang diperlukan untuk penyusunan system informasi akuntansi (SIA).					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
2	Akuntan harus mampu menentukan pilihan persyaratan operating system (OS) dan pengendaliannya untuk menyusun SIA					
3	Akuntan harus mampu menentukan persyaratan program aplikasi yang diperlukan untuk menyusun SIA					
4	Akuntan harus mampu menentukan persyaratan jaringan komputer yang diperlukan untuk penyusunan SIA					
5	Dalam desain dan pengembangan sistem informasi berbasis komputer dalam perusahaan (SIA), akuntan harus untuk menganalisis manfaat dan biaya dan biaya atas penggunaan sistem tersebut					
6	Dalam desain dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, akuntan harus mampu menguasai kegiatan merancang <i>system flowcharting, merancang sistem pengendalian internal, merancang format input dan output serta pen dokumentasian</i> .					
7	Akuntan harus mampu menguasai <i>Data Base Management System Relational (DBMS Relational)</i> untuk penyusunan SIA					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
8	Akuntan harus mampu menggunakan program pengolahan data, angka, tabel, grafik, seperti <i>Microsoft Excel</i> dan <i>SPSS</i>					
9	Akuntan harus mampu menggunakan paket program penentuan sampel dalam <i>Auditing</i>					
10	Akuntan harus mampu menggunakan program paket <i>EDP Auditing</i> misalnya <i>STRATA</i> .					
11	Akuntan harus mampu mengidentifikasi, mendalikikan dan menghilangkan jenis-jenis ancaman, penipuan dan penyalahgunaan komputer					
12	Akuntan harus mampu mengidentifikasi <i>audit trail</i> dalam lingkungan pengolahan data secara elektronik.					
13	Akuntan harus menguasai bahasa pemrograman sederhana dengan bahasa generasi keempat atau bahasa level tinggi, seperti <i>SQL</i> dan <i>BASIC</i> .					
14	Akuntan harus menguasai <i>End User Programming</i> .					

Nama Responden

Terima Kasih Atas Partisipasi Bapak/ Ibu Dalam Menjawab Kuisioner Yang Diberikan, Tanggapan Yang Bapak/ Ibu Berikan Akan Sangat Membantu sebagai pihak dalam mengambil keputusan.